

---

## SALAM REDAKSI

Edisi ke-31 ini bertepatan dengan ulang tahun Fakultas Filsafat UGM, sebagai salah satu di antara pusat pengembangan filsafat di Indonesia. Segenap dewan redaksi mengucapkan selamat ulang tahun dan jurnal edisi ini semoga dapat dianggap sebagai bingkisan ulang tahun.

Redaksi menerima sejumlah artikel yang cukup variatif, karena tidak ada pembatasan tema tertentu. Artikel pertama, ditulis oleh Joko Siswanto, bertajuk "Kejahatan dalam Perspektif Filsafat Proses Whiethead". Kedua, "Obyektivisme Ayn Rand", artikel yang menelisik isu filsafat ilmu ini ditulis oleh Cuk Ananta Wijaya. Lalu, ketiga adalah artikel Sartini yang menepohong sosialitas masyarakat industri maju seperti Jepang, dalam "Makna Hidup Berkelompok Pada Masyarakat Jepang". Perhatian terhadap masyarakat lokal di Kota Menggala, Tulang Bawang diberikan oleh Abu Tholib Khalik, yang menulis "Pandangan Tokoh Adat dan Pergeseran Nilai-Nilai Etika Pergaulan Remaja". Masih dalam perspektif etika, Widyastini menulis "Nilai-Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Tasawuf Al Ghazali dan Pengaruhnya Terhadap Etika Islam". Persoalan epistemologi diketengahkan Aholiab Watloly dengan tajuk "Sosio-Epistemologi sebagai Program Kritis atas Teori Pengetahuan". Disusul oleh tulisan dengan judul "Agama dan Aktualisasi Diri dalam Perspektif Filsafat Muhammad Iqbal (1873-1938)" oleh Musthofa Anshori Lidinillah. Terakhir, Mukhtasar yang menulis "Teologi Pembebasan Menurut Asghar Ali Engineer".

Akhirnya redaksi mengucapkan selamat membaca dan jika ada kritik dan saran selalu kami nantikan.

---